

INTISARI

Nutrisi bagi ibu hamil sangat penting untuk diperhatikan oleh ibu dan keluarganya demi kesejahteraan ibu dan janin. Salah satu komponen zat gizi yang penting dikonsumsi adalah asam folat. Defisiensi asam folat pada masa kehamilan berakibat pada gangguan pertumbuhan janin. Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh pemberian asam folat pada masa kehamilan terhadap berat dan panjang badan bayi baru lahir.

Penelitian eksperimen dengan *post test only control group design* dilakukan pada 24 ekor tikus putih betina galur wistar umur ± 3 bulan, berat badan 250-300 gram, dan dalam keadaan hamil. Tikus dibagi dalam 4 kelompok secara random. Kelompok 1 hanya diberi diet tanpa asam folat selama 21 hari, kelompok 2, 3, dan 4, selain diberi diet tanpa asam folat juga diberi suplementasi asam folat masing-masing dengan dosis 5,4; 10,8; dan 16,2 $\mu\text{g/hr}$ pada 7 hari awal kehamilan. Setelah anak tikus lahir dilakukan pengukuran berat dan panjang badan, kemudian hasil pengukuran tersebut dianalisis menggunakan uji *one way anova* dan *post hoc LSD*.

Rerata berat dan panjang badan bayi tikus baru lahir di kelompok 1, 2, 3, dan 4 masing-masing adalah 4,26; 4,69; 5,42; dan 5,48 cm serta 3,38; 3,78; 4,85; dan 5,00 gram. Uji *one way anova* menghasilkan nilai $p < 0,05$ baik pada berat badan maupun pada panjang badan tikus baru lahir di kelima kelompok. Hasil uji *post hoc LSD* didapatkan perbedaan yang bermakna baik terhadap panjang maupun berat badan, kecuali antara kelompok 3 dengan kelompok 4.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh pemberian asam folat pada minggu I kehamilan tikus putih galur wistar, terhadap berat dan panjang badan.

Kata kunci: Asam Folat, Berat Badan, Panjang Badan, Tikus Baru Lahir.